

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu variabel dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *safety climate* dengan *safety performance*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2016) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Adapun variabel-variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : *Safety Climate*
2. Variabel terikat (Y) : *Safety Performance*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang ditetapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2013). Definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Batasan operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Safety Climate*

Safety climate adalah persepsi positif karyawan terhadap kualitas iklim keselamatan yang meliputi program, prosedur, dan praktek keselamatan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Neal dan Griffin (2004) *Safety climate* terdiri dari delapan aspek yaitu, komitmen manajemen, manajemen pelatihan sumber daya manusia, sistem keselamatan, dukungan atasan, hubungan rekan kerja, manajemen batasan, resiko kerja dan tekanan kerja. Skala *safety climate* menggunakan alat ukur *Workplace Health & Safety* yang dikembangkan oleh Neal dan Griffin (2008).

2. *Safety Performance*

Safety performance adalah perilaku karyawan yang mengutamakan keselamatan dalam bekerja dengan ditandai adanya perilaku patuh terhadap penggunaan APD (alat pelindung diri), bekerja sesuai dengan prosedur keselamatan kerja, mengikuti pelatihan keselamatan kerja secara sukarela dan mengingatkan rekan kerja jika tidak mematuhi peraturan keselamatan kerja. Menurut Neal dan Griffin (2006) *Safety performance* terdiri dari dua aspek yaitu, *safety compliance* dan *safety participation*. Skala *safety performance* menggunakan alat ukur *Workplace Health & Safety* yang dikembangkan oleh Neal dan Griffin (2008).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek ataupun objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam

penelitian ini adalah karyawan pabrik kelapa sawit PTPN-V yang ada di kabupaten Kampar yang terdiri dari dua pabrik, yaitu PKS Sei Pagar dan Sei Garo. Adapun rincian jumlah populasi yang ada didalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

PKS	Jumlah Karyawan
SEI PAGAR	137
SEI GARO	135
Jumlah	272

Sumber: *Administrasi Tata Usaha Tahun 2017*

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi atau yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2010). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik sebagai berikut:

- a. Karyawan yang berada didivisi berpotensi mengalami kecelakaan kerja. Putri dan Hadi (2014) karyawan yang berpotensi mengalami kecelakaan kerja adalah karyawan yang berhubungan langsung dengan mesin atau alat-alat berbahaya, terpapar zat kimia, dan udara yang penuh dengan polusi.
- b. Telah bekerja diperusahaan selama 5 tahun. Lin, Tang, Miao, Wang dan Wang (2007) membagi masa kerja menjadi 4 tingkatan, yaitu ≤ 5 tahun, 6-15 tahun, 16-25 tahun dan 26 tahun keatas. Hasil penelitian Park dan Jung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2003) menunjukkan bahwa adanya keterhubungan antara *safety performance* dengan masa kerja.

- Pernah mengikuti pelatihan K3 perusahaan. Hasil penelitian Riyadi (2007) menyebutkan bahwa karyawan yang sudah mengikuti pelatihan k3 dipastikan memiliki telah memiliki *safety performance*.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan penentuan karakteristik atau melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan karakteristik yang sudah dijelaskan pada bagian sampel penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut maka sampel pada penelitian ini berjumlah 223 karyawan. Adapun penjelasan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Sampel penelitian

PKS	Divisi	Jumlah Sampel
SEI PAGAR	Pengendalian Mutu	22
	Pengolahan	60
	Teknik	30
SEI GARO	Pengendalian Mutu	21
	Pengolahan	60
	Teknik	30
Jumlah		223

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan sebuah instrumen pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi memiliki alternatif jawaban yang iseiakan yang bernilai berjenjang (Arikunto, 2010).

1. Skala *Safety Climate*

Skala *safety climate* merupakan modifikasi dari skala *Workplace Health & Safety* yang dikembangkan oleh Neal dan Griffin (2008). Peneliti melakukan penambahan 3 buah dimensi yang disesuaikan dengan pembaharuan teori pembaharuan teori *safety climate* dari Neal dan Griffin (2004). Dimensi yang ditambahkan meliputi *supervisor support*, *internal group processes* dan *work pressure*. Peneliti juga menambahkan beberapa aitem *unfavorable* pada skala ini. Skala ini terdiri dari 8 dimensi yang terbagi kedalam 35 aitem pernyataan dan disusun dengan model skala Likert. Respon jawaban pada skala ini dimulai dari sangat tidak sesuai hingga sangat sesuai. Untuk respon jawaban bernilai dari 1 (satu) hingga 5 (lima), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pernyataan *favourable*
 - a. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)
 - b. Skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
 - c. Skor 3 untuk jawaban netral (N)
 - d. Skor 4 untuk jawaban sesuai (S)
 - e. Skor 5 untuk jawaban sangat sesuai (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pernyataan *unfavourable*

- Skor 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)
- Skor 4 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
- Skor 3 untuk jawaban netral (N)
- Skor 2 untuk jawaban sesuai (S)
- Skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS)

Tabel 3.3

Blue Print Skala *Safety Climate* (X) Untuk Try Out

Dimensi	No Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Management Commitment</i>	1,10,20,21,33	5,35	7
<i>Human resource management practices</i>	2,7,19,22		4
<i>Safety system</i>	3,8,14,31	18	5
<i>Supervisor support</i>	17,23	28,30	4
<i>Internal group processes</i>	29,34	13	3
<i>Risk</i>	11,26,27		3
<i>Boundary management</i>	4,6,9,24,25		5
<i>Work pressure</i>	15,16,32	12	4
Jumlah			35

2. Skala *Safety Performance*

Skala *safety performance* dimodifikasi dari skala *Workplace Health & Safety* yang dikembangkan oleh Neal dan Griffin (2008). Skala ini terdiri dari 2 aspek yaitu *safety compliance* dan *safety participation* yang terbagi kedalam 18 aitem pernyataan. Peneliti melakukan modifikasi skala dengan menambahkan beberapa aitem *favorabel* dan *unfavorable* yang disesuaikan dengan dimensi *safety performance*. Respon jawaban pada skala ini dimulai dari sangat tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga sangat sesuai. Untuk respon jawaban bernilai dari 1 (satu) hingga 5 (lima), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pernyataan *favourable*
 - Skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS)
 - Skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS)
 - Skor 3 untuk jawaban netral (N)
 - Skor 4 untuk jawaban sesuai (S)
 - Skor 5 untuk jawaban sangat sesuai (SS)
- Pernyataan *unfavourable*
 - Skor 5 untuk jawaban sangat tidak sesuai (SS)
 - Skor 4 untuk jawaban tidak sesuai (S)
 - Skor 3 untuk jawaban netral (R)
 - Skor 2 untuk jawaban sesuai (S)
 - Skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS)

Tabel 3.4
Blue Print Safety Performance (Y) Untuk Try Out

Aspek	No Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Compliance</i>	1,2,3,8,12	6,9,11,14,16	10
<i>Participation</i>	4,7,10,13,15,17	5,8	8
Jumlah			18

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian ini dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Pada dasarnya tidak ada jumlah sampel minimal untuk dilakukannya try out, akan tetapi secara statistika tradisional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganggap jumlah sampel lebih dari 60 sudah dianggap cukup banyak untuk dilakukannya try out (Azwar, 2007). Uji coba alat ukur dilakukan pada karyawan PTPN V PKS Sei Galuh yang memiliki kriteria yang sama dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini, uji coba alat ukur dilakukan dengan cara memberikan skala penelitian kepada subjek sebanyak 90 karyawan yang dilakukan pada tanggal 10-13 April 2017. Skala yang telah diisi oleh subjek dikembalikan kepada peneliti pada tanggal 14 April 2017.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Validitas diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2009) .

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes. Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber (Azwar, 2015).

2. Uji Daya Diskriminasi

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi skor skala itu sendiri (Azwar, 2009). Uji daya beda diskriminasi dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson.

Penentuan kesahihan alat ukur menggunakan kriteria yang diungkapkan oleh Azwar. Azwar (2015) menyatakan untuk indeks daya diskriminasi skala psikologi adalah dari 0,30, namun dapat diturunkan menjadi 0,25 jika diperlukan. Penurunan indeks daya diskriminasi menjadi 0,25 dapat dilakukan apabila aitem yang lolos masih dirasa kurang atau tidak mencukupi jumlah yang semestinya. Berdasarkan teori tersebut maka indeks daya diskriminasi yang dipilih pada penelitian ini adalah 0,25. Hal ini dikarenakan adanya beberapa aitem yang masih dirasa kurang secara kuantitas mewakili aspek yang diungkap jika menggunakan nilai 0,30. Maka ketentuannya jika nilai aitem $<0,25$ maka aitem tersebut dinyatakan gugur dan apabila nilai aitem $>0,25$ maka aitem tersebut dinyatakan valid(sahih). Berdasarkan uji coba 18 aitem skala *safey performance* terdapat 2 aitem yang dinyatakan gugur dan 16 aitem valid (sahih), dengan nilai koefisien total berkisar antara 0,312 sampai 0,683. Dari 35 aitem skala *safety climate* terdapat 8 aitem yang dinyatakan gugur dan 27 aitem valid (sahih), dengan koefisien berkisar 0,252 sampai 0,625. Adapun penjelasan mendetail dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6.

Tabel 3.5
Blue Print *Safety Climate* (X) Hasil Try Out

Aspek	No Aitem				Jumlah
	Favorable		Unfavorable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
Management	1,10,20,21,3		5	35	7
Commitment	3				
Human resource management practices	2,7,19,22				4
Safety system	3,8,14,31		18		5
Supervisor support	17,23		28,30		4
Internal group processes	29	34	13		3
Risk	11	26,27			3
Boundary management	9,24,25	4,6			5
Work pressure	15,16	32		12	4
Jumlah	22	6	5	2	35

Tabel 3.6
Blue Print *Safety Performance* (Y) Hasil Try Out

Aspek	No Aitem				Jumlah
	Favorable		Unfavorable		
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
<i>Safety Compliance</i>	1,2,3,8,12		9,11,14,16	6	10
<i>Safety Participation</i>	4,7,10,13,17	15	5,18		8
Jumlah	10	1	6	1	18

Setelah dilakukannya uji coba, maka dilakukan penyusunan kembali blue print terbaru yang akan digunakan untuk penelitian. Pembaharuan blue print diawali dengan membuang aitem yang gugur dan menyusun kembali tiap-tiap aitem berdasarkan aspek. Pembaharuan blue print untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.7 (*safety climate*) dan 3.8 (*safety performance*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue Print *Safety Climate* (X) Untuk Penelitian

Aspek	No Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Management Commitment</i>	1,10,20,21,27	5	6
<i>Human resource management practices</i>	2,7,19,22		4
<i>Safety system</i>	3,4,8,14	18	5
<i>Supervisor support</i>	17,23	6,12	4
<i>Internal group processes</i>	16	13	2
<i>Risk</i>	11		1
<i>Boundary management</i>	9,24,25		3
<i>Work pressure</i>	15,26		2
Jumlah			27

Tabel 3.8
Blue Print *Safety Performance* (Y) Untuk Penelitian

Aspek	No Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Safety Compliance</i>	1,2,3,8,12	9,11,14,16	9
<i>Safety Participation</i>	4,6,7,10,5	13,15	7
Jumlah			16

3. Reliabilitas Instrumen

Salah satu ciri instrumen yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan error pengukuran kecil. Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan pengukuran. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan alat ukur yang semakin reliabel. Sebaliknya Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tidak reliabel (Azwar, 2009).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan reliabilitas menggunakan program komputer *Statistical Package For Social Science (SPSS) 20.0 For Windows*. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebesar 0,839 untuk variabel *safety performance* dan 0,860 untuk variabel *safety climate*.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Hubungan kedua variabel akan diperoleh melalui teknik analisa *Product Moment* dari Carl Pearson dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) 20.0 For Windows*.